

BAB I

PENDAHULAN

1.1 Latar Belakang

Kemajuan teknologi dalam bidang komunikasi dan transportasi telah membawa dampak besar dalam hubungan antar bangsa khususnya dalam bidang internasional. Kegiatan perdagangan menjadi sesuatu yang global, dimana lalu lintas barang dan jasa (komoditas) berlangsung tanpa di batasi wilayah. Semua negara harus membuka pasarnya dari komoditas bangsa lain dan sebaliknya harus mampu mempertahankan pasar domestik dari datangnya para pesaing. Pemerintah memberikan keleluasaan kepada para pengusaha untuk dapat melakukan kegiatan yang dapat menunjang usaha mereka. Salah satunya kegiatan import. Konsekuensi dari impor ini adalah adanya pembebasan bea masuk kepada pihak impor (importir).

Seiring dengan meningkatkan arus lalu lintas keluar masuk barang ke wilayah Indonesia. Dalam hubungan dengan penerimaan negara di sector pajak, peningkatan lalu lintas barang yang masuk ke wilayah Indonesia atau berakibat pada meningkatnya pendapatan negara yang berasal dari pengenaan bea masuk atas barang-barang impor.

Freight forwarder adalah badan usaha yang bertujuan untuk memberikan jasa pelayanan / pengurusan atas seluruh kegiatan yang di perlukan bagi terlaksananya pengiriman baik secara domestik atau ekspor, pengangkutan dan penerimaan barang dengan menggunakan multimodal transport baik melalui darat, laut dan udara. *freight forwarder* dinilai nsangat membantu dalam penanganan import ataupun ekspor.

Freight forwarder juga melaksanakan pengurusan prosedur dan formalitas dokumentasi yang di persyaratkan oleh adanya peraturan-peraturan pemerintah

negara ekspor, negara transit dan negara import. Serta sesuai dengan ruang lingkup usaha, *freight forwarder* juga melengkapi dokumen-dokumen yang berkaitan dengan *Bill of Lading / Air Way Bill / Delivery Order / Certificate Of Receipt / Manifest, Sea Way Bill, Invoice, PPJK, Surat Kuasa, Packing List* dan sebagainya. *Freight Forwarder* juga menyelesaikan biaya-biaya yang timbul sebagai akibat dari kegiatan-kegiatan transportasi, penanganan muatan, *insurance liabilities* yang umumnya diperlukan oleh pemilik barang.

PT.Cardig International Support merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang jasa *freight forwarder* yang melayani aktivitas-aktivitas seperti ekspor,import, *customs clearance, warehousing* dan pengiriman domestik. Kemudian PT. Cardig juga melayani penyewaan gedung serta gudang. Pada proses pengeluaran barang import customer meminta bekerja sama kepada PT. Cardig agar barang impor tersebut dapat di selesaikan dan untuk pengeluaran barang impor salah satunya menggunakan jasa *freight forwarder*. Oleh sebab itu untuk menyelesaikan masalah penanganan pengeluaran barang import harus melewati beberapa proses-proses import barang . Kemudian untuk menyelesaikan masalah pengeluaran impor barang tersebut perusahaan bekerja sama kepada beberapa vendor agar proses pengeluaran barang import tersebut bisa selesai sampai ke tangan *customer*.

Dalam pelaksanaan kegiatan pengeluaran barang impor sering terjadi keterlambatan pada proses pengiriman barang ke gudang customer dikarenakan pada proses pengurusan dokumen masih sering terjadi kesalahan, dalam pengurusan dokumen masih kurang terampil dan memerlukan waktu lama, sulitnya mencari perusahaan jasa trucking dan masih tidak memahami dokumen yang di perlukan pada proses impor berlangsung, oleh karyawan tersebut. Hal ini mengakibatkan pada proses *get out* di ketahui terjadi menunggu waktu pengurusan dokumen serta menunggu konfirmasi dari pihak tps untuk mencari letak *container* yang berada di tempat penumpukan, pada transportasi diketahui pada proses perjalanan untuk pengambilan barang di tempat penimbunan sementara (TPS) terjadi di karenakan untuk memasuki tempat tersebut harus memiliki izin oleh pihak tersebut.

PT. Cardig Internasional Support menjadi acuan penelitian untuk memastikan setiap pekerjaan proses pengeluaran barang impor tersebut dapat terkendali dan berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Berdasarkan uraian yang di jabarkan maka terdapat terjadinya *waste* yang ada pada proses kegiatan pengeluaran barang impor.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas dapat di simpulkan masalah penelitian ini adalah :

1. Penyebab apa yang terjadi keterlambatan pengeluaran barang impor ?
2. *Waste* apa saja yang sering terjadi pada proses pengeluaran impor barang?
3. Apa saja usaha untuk mengurangi *waste* ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari kerja praktik ini :

1. Untuk mengetahui penyebab terjadi keterlambatan pengeluaran barang impor.
2. Untuk meningkatkan efektivitas impor barang dan menghindari terjadinya kesalahan-kesalahan yang menyebabkan kinerja proses impor menurun.

1.4 Batasan Penelitian

Agar masalah dalam penelitian ini tidak melebar ke dalam masalah lain, maka kami membuat Batasan penelitian, diantaranya :

1. Data impor barang yang diambil hanya berasal dari pt cardig international support.
2. Data yang di ambil merupakan hasil analisis penulis dari studi lapangan.
3. Hanya melakukan proses pengeluaran barang import di Tempat penimbunan sementara.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Bagi Penyusun

Penyusun dapat mengetahui penyebab masalah pada proses-proses kegiatan pengeluaran barang import. Bisa memberikan pengetahuan tata cara import melalui secara yang baik dan benar.

2. Bagi Perusahaan

Hasil Penelitian ini di harapkan dapat memberikan solusi yang berguna bagi pengambilan keputusan untuk masalah pengeluaran barang import dan sehingga nantinya bisa membuat nama perusahaan semakin maju.

1.6 Tempat Dan Waktu Pelaksanaan Kerja Praktik

Tempat : PT Cardig International Support

Lokasi : Komplek Pergudangan Cardig Group Halim Perdana Kusuma

Pelaksanaan : 2juli-10 September 2018

1.7 Sistematika Penelitian

BAB I Pendahuluan

Pada bab ini di kemukakan latar belakang kerja praktik,perumusan masalah, tujuan kerja praktik, manfaat kerja praktik, batasan masalah, serta sistematika penulisan laporan kerja praktik.

BAB II Landasan Teori

Bab ini berisi landasan teori atau teori pendukung yang di gunakan untuk menyelesaikan permasalahan.

BAB III Metodologi Penelitian

Bab ini berisi tentang metodologi penelitian yang menjelaskan alur pemecahan masalah.

BAB IV Pengumpulan dan Pengolahan Data

Bab ini terdiri atas pengumpulan data dan pengolahan data. Untuk pengolahan data menggunakan metode *valsat* yang untuk menentukan waste di setiap proses-proses pengeluaran barang impor tersebut. Data yang di gunakan adalah berupa

hasil wawancara dan observasi yang di perlukan untuk melakukan import barang melalui perusahaan *Cardig International Support*.

BAB V Analisis

Bab ini penulis mengemukakan tentang kajian atau analisis terhadap materi yang penulis angkat sesuai dengan judul yang penulis sampaikan.

BAB VI Kesimpulan dan Saran

Dalam bab ini penulis mengemukakan kesimpulan yang dapat di ambil dari proses-proses tentang pengeluaran barang impor menggunakan jasa freight forwarding di PT *Cardig International Solution*.